

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari segi ekonomi, Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan peningkatan pendapatan per kapita penduduk, permintaan akan protein hewani juga meningkat. Salah satu jenis unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia adalah ayam potong (broiler). Daging ayam potong memiliki permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya dikarenakan harganya yang relatif terjangkau. Ayam broiler mengalami penambahan berat yang cepat dalam waktu yang singkat. Kemudahan pada perawatannya dan budidaya ayam broiler membuat banyak orang tertarik untuk beternaknya.

Namun, dalam era modern sekarang ini, standarisasi produk berperan penting dalam dunia perdagangan. Standar dan kualitas produk telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang memiliki kewenangan untuk melindungi serta memberikan kepuasan maksimal kepada para konsumen. Ketentuan-ketentuan standar produk yang diterapkan sangat diperlukan mengingat maraknya pemalsuan dengan rekayasa produk menggunakan teknologi tertentu yang berpotensi merugikan dan juga membahayakan para konsumen. Implementasi standar produk yang baik dapat meningkatkan posisi tawar perusahaan. Selain mengikuti perkembangan pasar, para pengusaha peternakan

ayam potong juga harus mematuhi dan memperhatikan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.¹

Bisnis peternakan ayam potong (broiler) telah menjadi salah satu sektor usaha yang populer di kalangan masyarakat dengan modal dan keterampilan yang memadai. Para peternak umumnya fokus pada beternak ayam ras yang memiliki tujuan sebagai penghasil daging. Ayam ras dipilih karena mudah dalam pengelolaannya dan memiliki pertumbuhan yang relatif cepat. Bisnis peternakan ayam menjanjikan peluang yang cerah karena permintaan yang terus meningkat di pasar, nilai gizi yang tinggi, serta harga yang terjangkau dari produk ayam ras tersebut. Namun, bagi seorang pengusaha yang ingin memulai bisnis peternakan, penting untuk memperhatikan kondisi dari lingkungan yang akan dijadikan lokasi dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan “UUD RI tahun 1945 pasal 28H tentang lingkungan hidup, setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.”² Lingkungan yang sehat membutuhkan kebersihan dan kesegaran, sumber air yang bersih dan juga bebas dari sampah, serta terbebas dari berbagai limbah maupun polusi. Dalam konteks usaha dibidang peternakan, lingkungan yang bersih mengacu pada keadaan yang bebas dari sampah, limbah, dan polusi. Hal ini mencakup lingkungan peternakan yang tidak memiliki bau yang menyengat akibat limbah kotoran ayam, minim debu hasil pembersihan

¹ Dwi Joko Setyono, 7 *Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Pedaging*, (Jakarta: PenebarSwadaya, 2011), h. 23

² Undang-Undang RI tahun 1945 tentang lingkungan hidup pasal 28h ayat 1

kandang, tidak ada kebisingan yang mengganggu masyarakat sekitar, dan tidak adanya penyebaran lalat yang dapat menyebabkan berbagai penyakit.

Dalam menjalankan bisnis peternakan ayam broiler, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah ketidakpastian harga pakan yang menjadi komponen biaya terbesar dalam usaha peternakan ayam broiler. Selain itu, peternak juga perlu menghadapi risiko kesehatan ternak, fluktuasi harga jual ayam, dan persaingan yang ketat di pasar.

Maka dari itu, untuk menghadapi tantangan tersebut, praktik kerjasama bagi hasil menjadi salah satu alternatif yang banyak diadopsi oleh para pelaku bisnis peternakan ayam broiler. Melalui kerjasama ini, pemilik modal dan peternak dapat berbagi risiko dan keuntungan secara adil. Pada kegiatan kerjasama bagi hasil tersebut maka dilakukan penelitian kegiatan maupun sistemnya, apakah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah atau belum. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang mengedepankan keadilan dan keberlanjutan, juga dapat menjadi dasar dalam menjalankan praktik kerjasama bagi hasil.

Seiring dengan berkembangnya kesadaran akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam berbagai sektor, termasuk bisnis peternakan, maka diperlukan analisis yang lebih mendalam terkait penerapan ekonomi syariah dalam praktik kerja sama bagi hasil pada bisnis peternakan ayam broiler yang secara spesifik termasuk kedalam akad musyarakah. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aspek ekonomi syariah dalam praktik kerja sama bagi hasil pada bisnis peternakan ayam broiler, guna memberikan pemahaman yang lebih baik serta rekomendasi bagi pengembangan

bisnis peternakan ayam broiler yang berbasis ekonomi syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini mengambil judul : Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Kerjasama Bagi Hasil Pada Bisnis Peternakan Ayam Broiler.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Praktik Kerjasama Bagi Hasil Pada Bisnis Peternakan Ayam Broiler Pada Mitra Peternakan Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan ?
2. Bagaimana Analisis Ekonomi Syariah dalam Praktik Kerjasama Bagi Hasil Pada Bisnis Peternakan Ayam Broiler di Mitra Peternakan Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Mengetahui praktik kerjasama bagi hasil dalam bisnis peternakan ayam broiler dengan melakukan studi kasus pada mitra peternakan di Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan. Tujuan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kerjasama bagi hasil dilakukan dalam praktik bisnis peternakan ayam broiler di lokasi tersebut.

- b. Melakukan analisis ekonomi syariah terhadap praktik kerjasama bagi hasil dalam bisnis peternakan ayam broiler. Tujuan ini adalah untuk mengevaluasi praktik kerjasama bagi hasil dari perspektif ekonomi syariah, memeriksa kesesuaian dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

- a. Secara Teoritis:

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori ekonomi syariah dan studi muamalah. Melalui analisis dan temuan penelitian, akan tercipta pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam praktik kerjasama bagi hasil dalam bisnis peternakan ayam broiler. Hal ini akan memperkaya literatur dan memperluas wawasan dalam bidang tersebut.

- b. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru dan pemahaman yang mendalam tentang praktik kerjasama bagi hasil pada bisnis peternakan ayam broiler dalam konteks ekonomi syariah. Universitas dapat memanfaatkan temuan ini untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat,

termasuk melalui pelatihan, workshop, atau penyediaan materi edukatif yang dapat digunakan oleh praktisi dan pemilik usaha.

b. Bagi Peternak Ayam Broiler

Dengan menerapkan praktik kerjasama bagi hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, peternak ayam broiler dapat menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan dan tahan lama. Praktik yang adil dan beretika dalam kerjasama bagi hasil, serta perhatian terhadap kesejahteraan hewan dan lingkungan, dapat membantu menjaga keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ekonomi syariah, prinsip-prinsip bisnis Islam, dan praktik kerjasama bagi hasil dalam konteks bisnis peternakan ayam broiler. Mereka akan menjadi ahli dalam bidang ini dan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman di dalamnya.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat menjadi titik awal bagi peneliti yang akan datang. Mereka dapat menggunakan temuan dan metodologi penelitian yang sudah ada sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, memperluas ruang lingkup, atau melihat aspek-aspek yang belum terungkap.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama akan membahas konsep dasar penelitian secara umum, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan membahas landasan teori dan telaah pustaka yang digunakan sebagai kerangka awal dalam penelitian.

Bab ketiga akan membahas metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat akan membahas latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian terkait Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Kerjasama Bagi Hasil Pada Bisnis Peternakan Ayam Broiler di Mitra Peternakan Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan.

Bab kelima akan menjadi penutup skripsi yang memberikan ringkasan dari kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian. Dengan menggunakan sistematika ini, penelitian diharapkan dapat disusun secara terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca.